

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/Manajemen  
Bidang Fokus : X

## USULAN

### PENELITIAN DOSEN PEMULA



**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR DALAM PENENTUAN  
KAPASITAS PRODUKSI MINIMUM UNTUK MENCEGAH POTENSI  
KEBANGKRUTAN UKM DI DESA SELAWANGI KECAMATAN SUKARAJA  
KABUPATEN SUKABUMI**

Oleh:

**Ketua : Dendi Zainuddin Hamidi, S.T., M.M      NIDN : 0416117606**  
**Anggota : Agus Lesmana, S.E., M.M.      NIDN : 0404087208**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI SUKABUMI**

**AGUSTUS 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Dalam Penentuan Kapasitas Produksi Minimum Untuk Mencegah Potensi Kebangkrutan UKM di Desa Selawangi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi

Bidang Fokus : Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/Manajemen

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : DENDI ZAINUDDIN HAMIDI S.T., M.M.

b. NIDN : 0416117606

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Manajemen

e. Nomor HP/Surel : 085846994701/dendi@stiepgri.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : AGUS LESMANA S.E., M.M.

b. NIDN : 0404087208

c. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi

Biaya Penelitian : Rp 15,000,000.00

Biaya Luaran Tambahan : Rp 0.00

Kota Sukabumi, 29-08-2017

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI  
Sukabumi



(Drs. Asep Dedi, M.M.)  
NIP/NIK 1968100519880310009

Ketua Peneliti

( DENDI ZAINUDDIN HAMIDI S.T., M.M.)  
NIP/NIK -

Menyetujui,  
Ketua LPPM STIE PGRI Sukabumi



(Dendi Zainuddin Hamidi, S.T., M.M.)  
NIP/NIK -

## URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Dalam Penentuan Kapasitas Produksi Minimum Untuk Mencegah Potensi Kebangkrutan UKM di Desa Selawangi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	DENDI ZAINUDDIN HAMIDI S.T, M.M.	Ketua Pengusul	Manajemen	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi	10.00
2	AGUS LESMANA S.E., M.M.	Anggota Pengusul	-	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi	4.00

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):  
Usaha Kecil dan Menengah, kapasitas produksi minimum.
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai tahun: 2018  
Berakhir tahun: 2018
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang  
- Tahun ke-1: Rp15,000,000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)  
Desa Selawangi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi.
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)  
Kantor Desa Selawangi dengan kontribusi memberi perizinan, membantu sosialisasi pada UKM sekitar, serta memberikan data penunjang yang diperlukan.
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)  
Konsep sederhana perencanaan operasional UKM.
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek)  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bidang kajian manajemen produksi dan operasi serta bidang kajian Usaha Kecil dan Menengah.
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)  
Jurnal Ekonomak ISSN: 2442-6857, Volume IV Nomor 2 Tahun 2018.
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya  
- Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), tahun ke-1 Target: Skala 6  
- Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, tahun ke-1 Target: accepted/published  
- Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Lokal, tahun ke-1 Target: draft  
- Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Lokal, tahun ke-1 Target: draft

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	3
DAFTAR ISI .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	7
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Luaran Yang Ditargetkan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Laba, Rugi dan <i>Break Even</i> .....	10
B. Analisis <i>Break Even Point</i> .....	10
C. Usaha Kecil dan Menengah .....	11
D. Penelitian Terdahulu .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	14
B. Populasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	14
C. Metode Analisis Data .....	14
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN</b>	
A. Biaya Penelitian .....	16
B. Jadwal Penelitian .....	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## RINGKASAN

Masalah klasik yang senantiasa ada pada para pelaku UKM di daerah adalah minimnya pemahaman riset operasi diantaranya penancangan kapasitas produksi yang dapat menghindarkan perusahaannya dari kerugian. Oleh karena itu mereka perlu dibantu dengan memberikan konsep analisis yang mudah dalam menancangan kapasitas produksi minimum. Penelitian ini bertujuan untuk membantu UKM yang ada di wilayah Desa Selawangi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi dalam menentukan kapasitas produksi terpasang minimum dengan acuan titik pulang pokok (*break even point*) sehingga mereka dapat terhindar dari potensi kerugian. Adapun tujuan jangka panjangnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan para akademisi maupun para pelaku UKM di seluruh Indonesia. Target luaran dari penelitian ini adalah seminar yang diselenggarakan di Balai Desa Selawangi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi di akhir tahun 2018, prosiding Seminar Tahunan LPPM STIE PGRI Sukabumi Tahun 2019, serta Jurnal Nasional tidak terakreditasi tahun 2019. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode observasi. Data yang diobservasi adalah data biaya variabel, biaya tetap dan harga jual produk. Analisis data menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP) unit. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Desa Selawangi yang jumlahnya menurut laporan KKN Mahasiswa STIE PGRI Sukabumi pada Maret 2017 sebanyak 6 (enam) UKM. Tidak diambil sampel karena ukuran populasi memungkinkan peneliti untuk melaksanakan sensus.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak zaman Reformasi yaitu awal tahun 2000-an, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi perhatian berbagai kalangan mulai dari Pemerintah dan pemangku kebijakan lainnya maupun akademisi sebagai pemerhati dan pemberi masukan. Pengalaman krisis moneter Tahun 1997 menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah memiliki ketangguhan dalam menghadapi goncangan krisis ekonomi baik nasional maupun global. Disamping itu usaha kecil dan menengah juga memiliki peran dalam membuka lapangan pekerjaan serta memiliki kontribusi dalam pemerataan pendapatan masyarakat.

Menurut Firmansah (2012), perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika ekonomi kerakyatan telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing tinggi. Salah satu faktor pembangunan ekonomi kerakyatan yang memegang peranan penting dan strategis adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Akan tetapi usaha pemerintah dalam mengembangkan potensi UKM di Indonesia tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Pemecahan masalah UKM menjadi lebih sulit manakala masalahnya ada pada diri para pelaku UKM itu sendiri.

Masalah yang dihadapi pelaku usaha kecil dan menengah tidak selalu mengenai permodalan. Presiden Indonesia Marketing Association (IMA) periode 2013-2015, Muhammad Awaluddin, mengungkapkan permasalahan utama yang dihadapi UKM di Indonesia untuk menjadi mandiri dan maju adalah faktor pengetahuan (*knowledge*) dalam berbisnis dan marketing (Tribunnews.com:2017). Pengetahuan dalam berbisnis yang dimaksud menurut hemat penulis terutama dalam hal studi kelayakan bisnis.

Berdasarkan pengalaman penulis menggeluti beberapa bisnis UKM sebelum menjadi dosen, salah satu permasalahan usaha kecil dan menengah adalah ketidakmampuan melakukan riset operasional dari usaha yang akan atau sedang dijalankannya. Para pelaku usaha kecil dan menengah umumnya tidak mengetahui berapa kapasitas produksi terpasang minimum yang harus ditetapkan agar usahanya terhindar dari kondisi rugi. Mereka seringkali hanya mengetahui biaya produksi atau biaya variabel per unit

produk, kemudian menentukan harga jual dengan menambah margin dari biaya variabel tersebut tanpa memperhitungkan kuantitas atau kapasitas produksi minimal agar dapat menutupi biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan operasional terutama biaya tetap.

Untuk dapat menghindari kerugian, UKM perlu memahami analisis *Break Even Point* (titik pulang pokok) sebagai bagian dari studi kelayakan operasional perusahaan. Menurut Herjanto (2008) dengan mengetahui titik pulang pokok, seorang pengambil keputusan dapat mengetahui pada tingkat volume penjualan berapa perusahaan mencapai titik impasnya, yaitu kondisi dimana tidak rugi walaupun belum untung. Sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui bahwa apabila kapasitas produksi melebihi titik tersebut maka perusahaan mulai mendapatkan untung, sebaliknya apabila kapasitas produksi kurang dari titik tersebut maka perusahaan dapat dipastikan merugi. Dengan memahami dan menerapkan analisis BEP di perusahaannya, UKM dapat memutuskan apakah rencana usahanya ataupun usaha yang sudah beroperasi layak dilanjutkan atau perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian, sehingga potensi kebangkrutan dapat diminimalisir.

Desa Selawangi merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi yang menjadi objek Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa STIE PGRI Sukabumi pada awal tahun 2017. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa yang dituangkan dalam laporan kegiatan KKN bulan Maret 2017, penulis mendapatkan data bahwa di Desa Selawangi sebelumnya terdapat 9 (sembilan) UKM namun pada awal tahun 2017 tinggal tersisa 6 (enam) UKM dimana 3 (tiga) UKM lainnya tidak beroperasi lagi karena mengalami kebangkrutan. Berangkat dari fakta tersebut penulis tertarik untuk menjadikan UKM di Desa Selawangi sebagai objek studi kasus dalam penelitian ini.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana biaya tetap, biaya produksi (biaya variabel) dan harga jual produk tiap UKM di Desa Selawangi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi?
2. Berapa titik impas (*break even point*) tiap UKM yang ada di Desa Selawangi Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui biaya tetap, biaya produksi (biaya variabel) dan harga jual produk tiap UKM di Desa Selawangi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi?
2. Untuk mengetahui titik impas (*break even point*) tiap UKM yang ada di Desa Selawangi Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi tersebut?

### **D. Luaran Yang Ditargetkan**

1. Dalam aspek akademik, hasil penelitian ini ditargetkan tertuang dalam sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding seminar tahunan LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi sehingga diharapkan mampu memberi tambahan referensi ilmu pengetahuan dalam studi manajemen bisnis khususnya manajemen operasi.
2. Dalam aspek praktis, hasil penelitian ini ditargetkan disosialisasikan dalam sebuah seminar yang diselenggarakan di Balai Desa Selawangi dengan dihadiri oleh aparaturnya pemerintah dan para pelaku UKM setempat. Dengan demikian diharapkan, hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah dan masyarakat dalam memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Laba, Rugi dan *Break Even***

Laba merupakan selisih antara total pendapatan dengan total pengeluaran (total biaya). Menurut Horngren (2002), laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Jika total pendapatan suatu perusahaan melebihi total pengeluarannya, maka perusahaan tersebut dikatakan memperoleh laba. Sebaliknya jika total pendapatan suatu perusahaan masih di bawah total pengeluarannya, maka perusahaan tersebut dikatakan mengalami kerugian. Adapun jika total pendapatan suatu perusahaan sama dengan total pengeluarannya, maka perusahaan tersebut dikatakan mengalami impas (*break even*).

#### **B. Analisis *Break Even Point***

Analisis *Break Even Point* (BEP Analysis) merupakan istilah bahasa Inggris bagi istilah analisis titik impas atau analisis pulang pokok. Menurut Herjanto (2008:151), analisis pulang pokok (*break even analysis*) merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menemukan satu titik dalam kurva biaya-pendapatan yang menunjukkan total biaya sama dengan total pendapatan. Titik tersebut disebut sebagai titik pulang pokok (*break even point* = BEP). Analisis *Break Even Point* (BEP) merupakan salah satu teknis analisis ekonomi yang berguna dalam hubungan biaya variabel total (TVC) dan biaya tetap total (TFC) terhadap output produksi atau ukuran-ukuran lain dalam aktifitas bisnis dan industri (Gaspersz, 2006).

Dengan mengetahui titik pulang pokok, seorang pengambil keputusan dapat mengetahui pada tingkat volume penjualan berapa perusahaan mencapai titik impasnya, yaitu kondisi dimana tidak rugi walaupun belum untung. Sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui bahwa apabila penjualan melebihi titik tersebut maka perusahaan mulai mendapatkan untung. Selain itu analisis BEP juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, misalnya memilih produk baru yang lebih ekonomis untuk mengganti produk lama, memutuskan apakah perlu efisiensi biaya tetap, serta untuk menentukan kapasitas produksi.

Selaras dengan yang dipaparkan sebelumnya, Handoko (2011:308) mengemukakan bahwa analisis break-even digunakan untuk menentukan berapa jumlah produk yang harus dihasilkan, agar perusahaan minimal tidak menderita rugi. Dengan demikian maka analisis BEP dapat digunakan untuk studi kelayakan operasional suatu perusahaan baik pada masa perencanaan maupun evaluasi setelah perusahaan beroperasi, sehingga dengan analisis BEP diharapkan perusahaan dapat menghindari kebangkrutan.

Volume penjualan di mana pemasukannya (*revenue*) tepat sama besarnya dengan biaya totalnya, sehingga perusahaan tidak mendapatkan keuntungan atau menderita kerugian dinamakan Break Even Point (Bambang Riyanto, 1995 : 360). Dengan demikian maka model ataupun rumus untuk menganalisis *Break Even Point* (BEP) atau titik pulang pokok atau titik impas dengan dasar kapasitas atau volume produksi adalah:

$$TR = TC$$

$$P \times Q = FC + VC$$

$$P \times Q = FC + C \times Q$$

$$(P \times Q) - (C \times Q) = FC$$

$$(P - C) \times Q = FC$$

$$Q_{BEP} = \frac{FC}{P - C}$$

Dimana:

TR = *Total Revenue* = Pendapatan kotor

TC = *Total Cost* = Pengeluaran operasional seluruhnya

FC = *Fixed Cost* = Pengeluaran/Biaya Tetap

VC = *Variable Cost* = Pengeluaran/Biaya yang dapat bervariasi

P = *Price per Unit* = Harga Jual Produk per Unit

Q = *Quantity* = Kapasitas/Volume Produksi

### C. Usaha Kecil dan Menengah

Definisi dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diberikan oleh beberapa instansi bahkan Undang-undang. Diantara instansi yang memberikan definisi UKM adalah Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Asian Development Bank (ADB). Adapun undang-undang yang memberikan definisi UKM adalah UU No. 20 Tahun 2008.

Menurut Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK) adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Adapun Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.

Sementara itu Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

Adapun definisi UKM dari Asian Development Bank (ADB) yang diperoleh dari [www.adbtasme.or.id](http://www.adbtasme.or.id) menetapkan batasan Usaha Kecil Menengah berdasarkan jumlah tenaga kerja dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Usaha Kecil: jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang.
- b. Usaha Menengah: jumlah tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang.

Menurut UU No 20 Tahun 2008, yang disebut dengan Usaha Kecil adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut : (1) kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sementara itu, yang disebut dengan Usaha Menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut : (1) kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu:

- a. *Livelihood Activities*, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

#### D. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis juga merujuk kepada penelitian terdahulu yang serupa atau memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

No.	Peneliti Terdahulu	Judul	Media Publikasi	Kesamaan dengan Penelitian ini	Kesimpulan (Hasil Penelitian)
1.	Priska, dkk (2013)	Analisis Break Even Point (BEP) Usaha Ternak Sapi Perah "Tarekat Msc" Di Kelurahan Pinaras Kota Tomohon.	Jurnal ZooteK, Vol. 32 No. 1. ISSN 0852-2626	- Variabel - Teknik Analisis	Break Even Point (BEP) usaha ternak sapi perah "Tarekat MSC" dapat dicapai pada penerimaan penjualan susu sebesar Rp. 26.512.750 dengan volume produksi susu sebanyak 1.767,52 liter atau pada saat jumlah sapi laktasi sebanyak 10,16 ekor.
2	Arief Rahmana (2009)	Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah	Prosiding: Seminar Nasional Teknologi Informasi. Yogyakarta, 20 Juni 2009	Objek penelitian	Penggunaan TI dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian terapan. Menurut Jujun S. Suriasumantri dalam Sugiyono (2010:4) penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis. Selanjutnya menurut Gay dalam Sugiyono (2010:4) penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang sesuatu kesatuan sistem berupa program, kegiatan, peristiwa yang terkait oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu (Ghony dan Almanshur, 2012:61). Adapun Creswell (2010:20) memahami studi kasus sebagai penelitian yang menyelidiki suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kesesuaian objek dalam penelitian ini menjadi pertimbangan digunakannya pendekatan studi kasus.

#### **B. Populasi dan Teknik Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Desa Selawangi yang jumlahnya menurut laporan KKN Mahasiswa STIE PGRI Sukabumi pada Maret 2017 sebanyak 6 (enam) UKM. Tidak diambil sampel karena ukuran populasi memungkinkan peneliti untuk melaksanakan sensus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Data yang diobservasi adalah data Biaya Variable/*Variable Cost* (VC), data Biaya Tetap/*Fixed Cost* (FC) dan data Harga jual produk/*Price* (P).

#### **C. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Break Even Point* (BEP) dalam unit, sebagaimana berikut:

$$TR = TC$$

$$P \times Q = FC + VC$$

$$P \times Q = FC + C \times Q$$

$$(P \times Q) - (C \times Q) = FC$$

$$(P - C) \times Q = FC$$

$$Q_{BEP} = \frac{FC}{P - C}$$

Dimana:

TR = *Total Revenue* = Pendapatan kotor

TC = *Total Cost* = Pengeluaran operasional seluruhnya

FC = *Fixed Cost* = Pengeluaran/Biaya Tetap

VC = *Variable Cost* = Pengeluaran/Biaya yang dapat bervariasi

P = *Price per Unit* = Harga Jual Produk per Unit

Q = *Quantity* = Kapasitas/Volume Produksi

## BAB IV

### BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

#### A. Biaya Penelitian

Anggaran biaya dalam penelitian ini didasarkan pada total anggaran yang diusulkan. Total anggaran yang diusulkan adalah Rp 15.000.000,00 (Lima Belas Juta rupiah). Secara rinci anggaran biaya terbagi dalam dua bagian, yaitu bagian pertama dalam bentuk justifikasi anggaran dan bagian kedua rekapitulasi anggaran penelitian.

##### 1. Justifikasi Anggaran Biaya Penelitian

Justifikasi anggaran meliputi biaya honor, peralatan penunjang, pembelian bahan habis pakai, biaya perjalanan lokal serta biaya publikasi. Secara lebih rinci besaran anggaran yang dibutuhkan terlihat pada lampiran 1.

##### 2. Rekapitulasi Anggaran Biaya Penelitian

Rekapitulasi anggaran biaya penelitian seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Rekapitulasi Anggaran Penelitian**

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan
1	Gaji dan Upah	Rp. 3.000.000,00
2	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 7.500.000,00
3	Perjalanan	Rp. 2.250.000,00
4	Lain-lain (Publikasi, seminar, laporan)	Rp. 2.250.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp. 15.000.000,00</b>

#### B. Jadwal Penelitian

Dalam usulan penelitian ini jadwal penelitian untuk satu tahun dirinci dalam 10 bulan. Hal ini didasarkan pada perkiraan waktu antara pengumuman disetujuinya pendanaan dengan laporan akhir. Kekurangan atau kelebihan waktu akan dipraktekan dengan rangkaian kegiatan selama proses penelitian sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.2. Jadwal Penelitian**

No.	Jenis kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	<b>Persiapan penelitian</b>										
	- Pengurusan Izin	√									
	- Sosialisasi		√								
	- Observasi Perdana		√								

<b>2</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>										
	- Pengambilan Data			√	√	√					
	- Analisis dan Pembahasan				√	√	√				
	- Review Hasil							√			
<b>3</b>	<b>Pelaporan Penelitian</b>										
	- Penyusunan Laporan							√	√		
	- Seminar Hasil									√	
	- Pengunggahan Laporan									√	
<b>4</b>	<b>Publikasi Penelitian</b>										
	- Penerbitan Artikel										√
	- Penerbitan Rekomendasi Kebijakan										√



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Creswell, John W., (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dede Firmansyah, (2012). Kebijakan Pemerintah Dalam Mengembangkan usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Terutama yang Ditujukan Untuk Para Pengusaha UMKM Pemula. *Jurnal Kewirausahaan, Akademi Pimpinan Perusahaan*, Jakarta, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Eva, A. (2007). Persepsi Penggunaan Aplikasi Internet untuk pemasaran produk usaha kecil menengah. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Gaspersz, V. (2006). *Continous [sic] cost reduction through Lean-Sigma approach: strategi dramatik reduksi biaya dan pemborosan menggunakan pendekatan Lean-Sigma*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghony, M.D., dan Almanshur, F, (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Handoko, Hani. T. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi pertama, Yogyakarta, BPFE.
- Hafsah, M. J. (2015). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). *INFOKOP*, 12(25).
- Herjanto, Eddy. (2008). *Manajemen Operasi (Edisi 3)*. Jakarta : Penerbit PT. Grasindo.
- Horngren, C. T., Bhimani, A., Datar, S. M., Foster, G., & Horngren, C. T. (2002). *Management and cost accounting*. Harlow: Financial Times/Prentice Hall.
- <http://www.tribunnews.com/bisnis/2015/08/03/masalah-ukm-di-indonesia-tak-melulusoal-pemodalannya>. Senin, 3 Agustus 2015 11:48 WIB. Diakses tanggal 26 Agustus 2017.

Indonesia, Republik. (2008). Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jakarta: Undang-undang Republik Indonesia.*

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Cetakan ke-10. Bandung : Penerbit Alfabeta.

## Lampiran 1

### Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas

No	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dendi Zainuddin Hamidi (0416117606)	STIE PGRI Sukabumi	Manajemen	10 jam/minggu	Melakukan kegiatan persiapan penelitian
					Melakukan Pra Penelitian
					Mengkoordinasi persiapan instrument penelitian, perlengkapan penelitian dan data penunjang lainnya
					Melakukan deskripsi kepustakaan
					Melakukan pengambilan data lapangan
					Melakukan analisis data
					Menyusun laporan penelitian
2	Agus Lesmana 0404087208	STIE PGRI Sukabumi	Manajemen	4 jam/minggu	Membantu Melakukan kegiatan persiapan penelitian
					Membantu Melakukan Pra Penelitian
					Membantu persiapan instrument penelitian, perlengkapan penelitian dan data penunjang lainnya
					Membantu Melakukan deskripsi kepustakaan
					Membantu Melakukan pengambilan data lapangan
					Membantu Melakukan analisis data
					Membantu Menyusun laporan penelitian

## Lampiran 2

### Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

#### Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dendi Zainuddin Hamidi, S.T., M.M.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0416117606
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukabumi, 16 November 1976
7	E-mail	<a href="mailto:dendi@stiepgri.ac.id">dendi@stiepgri.ac.id</a>
9	Nomor Telepon/HP	085846994701
10	Alamat Kantor	Jln Pramuka II No. 10 Kec. Citamiang Kota Sukabumi 43143
11	Nomor Telepon/Faks	(0266) 6250706
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 700 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1 Manajemen Produksi dan Operasi
		2 Ekonomi Manajerial
		3 Statistika Ekonomi
		4 Matematika Ekonomi

#### Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Indonesia	STIE IPWI Jakarta
Bidang Ilmu	Teknik Kimia	Manajemem Sumber Daya Manusia
Tahun Masuk-Lulus	1995-2001	2005 – 2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pra Rancangan Pabrik <i>Caprolactam</i> dari Bahan Baku <i>Caprolactone</i>	Hubungan dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Sekolah dan Kualitas Personil Guru terhadap Kualitas Siswa di Lembaga Pendidikan KMA
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ir. Syahrul Aiman, M.Sc Ir. Aniek Sri Handayani, M.Sc	Jen Z.A. Hans, Ph.D Drs. Sudarso, M.M

**Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Dosen Tetap pada STIE PGRI Sukabumi	Mandiri	2
2				
3				
Dst.				

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2014	Menjadi Pengawas Satuan Pendidikan pada Ujian Nasional tingkat SLTA / sederajat di Kota Sukabumi	Kemendikbud Republik Indonesia	1
2	2015	Menjadi Pembicara dalam Acara KKN di Kecamatan Warungkiara	LPPM STIE PGRI Sukabumi	0,5
3	2017	Menjadi Pembicara dalam Penyuluhan Manajemen Sampah dan Tata Kelola Bank Sampah di Dusun Batu Karut Desa Selaawi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi	LPPM STIE PGRI Sukabumi	0,5
Dst.				

**Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Dosen Tetap pada STIE PGRI Sukabumi	Ekonomak ISSN 2442-6857	I/01/2015
2			
3			
Dst.			

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

**Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
Dst.				

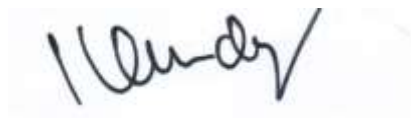
**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
Dst.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dosen Pemula

Sukabumi, 29 Agustus 2017



(Dendi Zainuddin Hamidi, S.T., M.M.)

## SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dendi Zainuddin Hamidi, S.T., M.M.

NIDN : 0416117606

Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III-b

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa usulan saya dengan judul :

**Analisis *Break Even Point* Sebagai Dasar Dalam Penentuan Kapasitas Produksi Minimum Untuk Mencegah Potensi Kebangkrutan UKM di Desa Selawangi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi**

Yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) DRPM Kemenristek DIKTI untuk Tahun Anggaran 2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

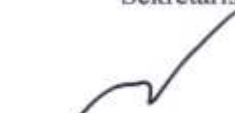
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Sukabumi, 29 Agustus 2017

Mengetahui,

a.n. Ketua LPPM STIE PGRI Sukabumi

Sekretaris

  
Indra Permadi, S.E., M.M.  
NIDN. 0430037705

Yang menyatakan,


Dendi Zainuddin Hamidi, S.T., M.M.  
NIDN. 0416117606